

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota DKI Jakarta berdasarkan (Vioya, 2010) adalah salah satu kawasan metropolitan terbesar di dunia dan kawasan perkotaan terbesar di Asia Tenggara, karena memiliki total penduduk lebih dari 20 juta jiwa pada tahun 2007. Pesatnya pertumbuhan penduduk pada Kota DKI Jakarta menjadikan Kota DKI Jakarta salah satu faktor pembentukan karakteristik dan pendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Perannya sebagai ibukota negara Indonesia menjadikan Kota DKI Jakarta memiliki daya tarik bagi pendatang sehingga menjadikan kota tersebut berkembang dengan pesat. Banyaknya jumlah penduduk yang berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya dan meningkatnya kegiatan sosial dan ekonomi penduduk seperti di daerah Palmerah (Jl. Palmerah Timur).

Daerah Palmerah (Jl. Palmerah Timur) merupakan salah satu jalan di Kota DKI Jakarta yang merupakan dekat dengan kawasan bisnis dan pusat Kota DKI Jakarta yang mempengaruhi dalam faktor pertumbuhan perekonomian Indonesia. Berdasarkan (Syahri, 2019) banyaknya aktivitas perkantoran yang berdampak meningkatnya intensitas pergerakan penduduk untuk melakukan aktivitas, memerlukan pendukung dalam melakukan aktivitas salah satunya jalur pedestrian.

Berdasarkan Shirvani (Syahri, 2019) jalur pedestrian merupakan elemen penting perancangan, fasilitas kota pedestrian yang diperuntukan bagi pejalan kaki untuk memisahkan dari jalur kendaraan, serta terciptanya kerapihan dan tertib dalam berlalu lintas pada suatu kota. Prasarana jalur pedestrian salah satunya adalah trotoar untuk fasilitas pejalan kaki. Terutama di jalan Palmerah (Jl. Palmerah Timur) yang sangat banyak pengguna jalur pedestrian sangat perlu adanya trotoar untuk memfasilitasi pengguna dalam berlalu lintas.

Trotoar adalah bagian dari suatu jalan raya dengan tujuan untuk membagi fasilitas jalur kendaraan dengan jalur pedestrian agar tetap tertib dalam berlalu lintas. Jalan raya harus menyediakan trotoar mengingat fungsi trotoar adalah hak jalur pejalan kaki dalam berlalu lintas. Namun pada saat ini trotoar sering kali tidak

difungsikan sebagaimana mestinya seperti adanya bangunan nonpermanen, dan berbagai kegiatan lainnya yang tidak seharusnya dilakukan di trotoar (Widodo, 2013). Ditambah lagi setelah terjadinya pandemi dan mungkin ada beberapa pengguna yang merasa tidak nyaman akibat adanya pandemi Covid-19 meskipun pemerintah sudah memberlakukan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Maka dari itu keamanan dan kenyamanan merupakan suatu hal yang penting pada pengguna jalur pedestrian maupun yang lainnya dalam berlalu lintas.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widodo, 2013) menyatakan tingkat keamanan dan kenyamanan pejalan kaki dan fasilitas penunjang menjadi variabel utama dalam menentukan kualitas trotoar. Karena jalur pejalan kaki yang tidak menjamin keamanan dan kenyamanan dapat membuat pengguna pedestrian ragu untuk menggunakan jalur pedestrian tersebut berdasarkan Corazza (Pembangunan, 2018). Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi pejalan kaki terhadap keamanan dan kenyamanan pada fasilitas jalur pedestrian di Palmerah (Jl. Palmerah Timur) pada masa Covid-19.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas terdapat identifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana kelayakan kondisi fasilitas jalur pejalan kaki menurut standar permen PU 03/PRT/M/2014.
2. Apa persepsi pejalan kaki terhadap keamanan dan kenyamanan pada fasilitas jalur pedestrian di Palmerah (Jl. Palmerah Timur) pada masa Covid-19?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk membatasi masalah yang akan dibahas agar tidak keluar dari pembahasan. Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan data primer dengan metode kuantitatif untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner

untuk mengetahui persepsi pejalan kaki terhadap keamanan dan kenyamanan pada jalur pedestrian di Palmerah (Jl. Palmerah Timur) pada masa Covid-19 dan observasi langsung untuk mengevaluasi kondisi fasilitas pejalan kaki berdasarkan Permen PU 03/PRT/M/2014.

2. Rute untuk mengambil data pada penelitian ini yaitu titik awalnya didepan pintu masuk Gedung Manggala Wanabakti sampai ke Pos Polisi Stasiun Palmerah yang total jaraknya 400 Meter.
3. Jadwal dalam mengambil data pada penelitian ini yaitu:
 - a. Pengambilan data dilakukan dalam jangka waktu 1 sampai 2 minggu
 - b. Pengambilan data dilakukan pada hari kerja (Senin-Jum'at)
 - c. Pengambilan data dilakukan pada jam 16:00-19:00

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas tujuan dari skripsi ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi kondisi fasilitas pejalan kaki berdasarkan Permen PU 03/PRT/M/2014.
2. Untuk mengetahui persepsi pejalan kaki terhadap keamanan dan kenyamanan pada fasilitas pejalan kaki di Palmerah (Jl. Palmerah Timur) pada masa Covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat manfaat yang di harapkan penulisan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Dapat mengevaluasi tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalur pedestrian dari hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat pengguna fasilitas pejalan kaki saat situasi pandemi Covid-19.

2. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui hasil persepsi pejalan kaki terhadap keamanan dan kenyamanan pada jalur pedestrian di Palmerah (Jl. Palmerah Timur) pada masa Covid-19 dan juga mengetahui hasil evaluasi terhadap kondisi fasilitas pejalan kaki berdasarkan Permen PU 03/PRT/M/2014.

3. Bagi Masyarakat

Dapat mengetahui fasilitas pejalan kaki yang seperti apa yang terjamin terhadap keamanan dan kenyamanan saat menggunakan jalur pedestrian saat situasi pandemi Covid-19.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini disusun kedalam 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

1. Bab I (Pendahuluan), bab adalah bab pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
2. Bab II (Tinjauan Pustaka), bab ini adalah tinjauan pustaka yang membahas mengenai teori-teori tentang persepsi pejalan kaki terhadap keamanan dan kenyamanan pada jalur pedestrian di Palmerah (Jl. Palmerah Timur) pada masa Covid-19.
3. Bab III (Metode Penelitian), pada bab ini, yang akan dibahas adalah metode penelitian yang digunakan, langkah-langkah atau urutan pelaksanaan pada saat proses penelitian dan juga pengolahan data, agar mendapatkan hasil akhir yang mampu digunakan untuk analisis selanjutnya.
4. Bab IV (Analisis dan Pembahasan Data), bab ini merupakan jawaban dari identifikasi masalah yang telah dibuat pada bab sebelumnya yaitu pada pendahuluan, yang membahas mengenai analisis dan pengolahan data yang berupa data primer, sekunder, serta data olahan lainnya yang telah dianalisis oleh penulis.

5. Bab V (Penutup), bab ini merupakan bab terakhir yang akan membahas terkait dengan kesimpulan berdasarkan isi dari hasil penelitian, serta saran yang dapat diberikan dalam rangka mengevaluasi hasil Evaluasi Fasilitas Pejalan Kaki di Palmerah (Jl. Palmerah Timur) Pada Masa Pandemi Covid-19.



